

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Secara Umum tentang Variasi Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung**

Gambaran secara umum tentang variasi gaya mengajar guru, motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung adalah prestasi belajar siswa dalam kategori sedang, variasi gaya mengajar guru dalam kategori baik, dan motivasi belajar dalam kategori sedang. Hasil ini diketahui dari penyebaran data terbesar dalam katagorisasi, yakni sejumlah 37,39% siswa yaitu sekitar 89 siswa dari keseluruhan sampel dalam katagori prestasi belajar sedang, sejumlah 38,65% yaitu sekitar 91 siswa dari keseluruhan sampel yang menyatakan gaya mengajar guru dalam katagori baik, dan sejumlah 37,81% siswa yaitu 90 siswa dari keseluruhan sampel dalam kategri motivasi belajar sedang.

#### **B. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017**

Pengaruh Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.1****Hasil Pengujian Hipotesis Variasi Gaya Mengajar terhadap Prestasi Belajar**

Variabel Penelitian	Nilai $F_{hitung}$	$F_{tabel}$ pada Taraf 5%	Signifikan si	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh variasi gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	11,982	3,89	0.001	$H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari hitungan  $F_{hitung}$  sejumlah 11,982 dan  $F_{tabel}$  sejumlah 3,89 dengan taraf signifikan 0.001, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variasi gaya mengajar guru di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berada dalam kategori baik dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa berada dalam kategori sedang. Hal itu menyebabkan variasi gaya mengajar guru di SMKN 1 Bandung Tulungagung hanya memberikan pengaruh sebesar 4,8% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variasi gaya mengajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tergolong

rendah. Meski tergolong rendah, variasi gaya mengajar guru tetap mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin baik gaya mengajar guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Kepala Sekolah harus membuat kebijakan guna memperbaiki gaya mengajar gurunya. Misalnya, mengadakan workshop atau pelatihan dalam mengajar, membuat kebijakan agar guru senantiasa mengembangkan gaya mengajar yang dimiliki agar bisa lebih bervariasi sehingga siswa pun terdorong untuk aktif di dalam pembelajaran.

Dalam praktek mengajar yang telah dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Keaneka ragam perilaku guru dalam mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini oleh Dianne Lapp dan kawan-kawan diistilahkan dengan “ gaya mengajar” atau Teaching style.<sup>101</sup>

Gaya mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 57

<sup>102</sup> J.J Hasibuan dan Moed jiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 65

**C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017**

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.2**

**Hasil Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Variabel Penelitian	Nilai $F_{hitung}$	$F_{tabel}$ pada Taraf 5%	Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	4,268	3,89	0.040	$H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari hitungan  $F_{hitung}$  sejumlah 4,268 dan  $F_{tabel}$  sejumlah 3,89 dengan taraf signifikan 0.040, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berada dalam kategori sedang dan hasil

belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa berada dalam kategori sedang. Hal itu menyebabkan motivasi belajar di SMKN 1 Bandung Tulungagung hanya memberikan pengaruh sebesar 1,8% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sisanya sebesar 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tergolong sangat rendah. Meski tergolong rendah, motivasi belajar tetap mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Semakin baik motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa maka semakin baik pula prestasi yang di peroleh oleh siswa

Namun, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologi yang hanya motivasi saja, tetapi juga bakat, minat dan kemampuan kognitifnya Tidak hanya dari segi faktor psikologis tetapi juga faktor jasmaniah. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, Kepala Sekolah harus membuat kebijakan guna memperbaiki motivasi belajar siswanya. Misalnya, memberikan motivasi setiap sebelum pembelajaran di mulai, bekerjasama dengan orang tua siswa untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsic*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh ransangan tertentu, sehingga

sesorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.<sup>103</sup>

**D. Pengaruh Variasi Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017**

Pengaruh variasi gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dijelaskan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.2**

**Hasil Pengujian Hipotesis Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar**

Variabel Penelitian	Nilai $F_{hitung}$	$F_{tabel}$ pada Taraf 5%	Signifikan si	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh variasi gaya mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	7,952	3,04	0.000	$H_a$ diterima dan $H_o$ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

<sup>103</sup>Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan...*, hal. 31-33.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari hitungan  $F_{hitung}$  sejumlah 7,952 dan  $F_{tabel}$  sejumlah 3,04 dengan taraf signifikan 0.000, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variasi gaya mengajar dan motivasi belajar di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung berada dalam kategori sedang dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa berada dalam kategori sedang. Hal itu menyebabkan variasi gaya mengajar dan motivasi belajar di SMKN 1 Bandung Tulungagung hanya memberikan pengaruh sebesar 6,3% terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Yang menunjukkan bahwa pengaruh antara gaya mengajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tergolong rendah. Namun, tetap berpengaruh, jadi semakin baik gaya mengajar yang di tampilkan guru dan semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa gaya mengajar guru dan motivasi belajar tidak sepenuhnya mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena prestasi belajar sendiri di pengaruhi oleh banyak faktor baik faktor ekstrn maupun faktor intern. Gaya mengajar guru, metode, media dan strategi dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan

konsentrasi, serta motivasi anak. Ketika anak mengalami penurunan konsentrasi, guru perlu melakukan instropeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapat jawaban, guru menyesuaikan gaya mengajar atau mengubah komponen mengajar lainnya yang lebih tepat.<sup>104</sup>

Meskipun dalam penelitian ini pengaruh variasi gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar tergolong rendah, bukan berarti tidak perlu di perhatikan. Kepala Sekolah hendaknya memperhatikan bagaimana guru lebih memvariasikan gaya mengajar yang dimiliki agar kebosanan dalam pembelajaran terjadi sehingga siswa pun termotivasi untuk memperhatikan proses pembelajaran.

---

<sup>104</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 61